

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) menganalisis tingkat kelayakan usaha tani cabai besar pada lahan sawah dan lahan pasir pantai di Kabupaten Bantul; 2) menganalisis status keberlanjutan usaha tani cabai besar pada lahan sawah dan lahan pasir pantai di Kabupaten Bantul; 3) mengidentifikasi atribut sensitif yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha tani cabai besar pada lahan sawah dan lahan pasir pantai di Kabupaten Bantul; dan 4) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha tani cabai besar pada lahan sawah dan lahan pasir pantai di Kabupaten Bantul. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* di Kabupaten Bantul khususnya pada Kapanewon Kretek dan Kapanewon Sanden. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu quota sampling dengan jumlah sampel sebanyak 74 responden petani cabai besar. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis *R/C ratio*, analisis *Independent sample t-test & Mann-Whitney*, analisis *Multidimensional Scaling*, dan analisis regresi linear berganda. Hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa: 1) kelayakan usaha tani cabai besar pada lahan sawah dan lahan pasir pantai di Kabupaten Bantul tergolong layak untuk diusahakan dengan nilai kelayakan *R/C ratio* masing-masing sebesar 2,45 dan 3,03; 2) status keberlanjutan usaha tani cabai besar pada lahan sawah secara multidimensi sebesar 55,75% (cukup berkelanjutan) dan pada lahan pasir secara multidimensi sebesar 55,59% (cukup berkelanjutan); 3) terdapat 21 atribut yang sensitif terhadap keberlanjutan usaha tani cabai besar di Kabupaten Bantul; 4) faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha tani cabai besar yaitu kelayakan usaha tani. Sementara itu, umur petani yang produktif dan keikutsertaan petani terhadap kelompok tani memiliki nilai indeks keberlanjutan yang lebih tinggi daripada umur petani yang tidak produktif dan yang tidak mengikuti kelompok tani.

Kata kunci: cabai besar, keberlanjutan, kelayakan, lahan sawah, dan lahan pasir pantai

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) analyze the feasibility level of red chili farming in rice fields and coastal sandy land in Bantul Regency; 2) analyze the status of the termination of red chili farming in rice fields and coastal sandy land in Bantul Regency; 3) identify sensitive attributes that influence the shift of red chili farming in rice fields and coastal sandy land in Bantul Regency; and 4) analyze the factors that influence the desire to farm large chili in rice fields and coastal sandy land in Bantul Regency. The research location was purposively selected in Bantul Regency, specifically in Kretek and Sanden Sub-Districts. The sampling method used was quota sampling with a sample size of 74 large chili farmer respondents. The methods used were R/C ratio analysis, Independent sample t-test & Mann-Whitney analysis, Multidimensional Scaling analysis, and multiple linear regression analysis. The results of the data analysis calculations indicate that: 1) the feasibility of red chili pepper farming in rice paddies and coastal sandy soils in Bantul Regency is considered feasible, with R/C ratios of 2.45 and 3.03, respectively; 2) the multidimensional discontinuation status of red chili pepper farming in rice paddies is 55.75% (quite sustainable) and in sandy soil is 55.59% (quite sustainable); 3) there are 21 attributes sensitive to the desire to farm large chili peppers in Bantul Regency; 4) the factor with a positive and significant influence on the desire to farm large chili peppers is the feasibility of the farming business. Meanwhile, the age of productive farmers and their participation in farmer groups have higher desirability index values than the age of unproductive farmers and those who do not join farmer groups.

Keywords: sustainability, red chili farming, MDS, rice field land, and sandy coastal area